ABSTRAK

Penelitian tentang Proses Penyidikan Tindak Pidana Bidang Perindustrian Dalam Perkara Pemalsuan Air Zam-Zam Di Subdit I/Indagsi Ditreskrimsus Polda Jawa Tengah, bertujuan untuk (1) mendapatkan gambaran umum Tindak Pidana Perindustrian dalam perkara Air Zam-zam palsu yang di sidik oleh Subdit 1 Ditreskrimsus Polda Jawa Tengah, (2) mengetahui bagaimana proses Penyidikan Tindak Pidana bidang Perindustrian dimaksud, dan (3) mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas penegakan hukum pada Penyidikan tersebut.

Pada penelitian ini adalah kualitatif penulis menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis, dengan metode penelitian studi kasus, terhadap Perkara Air Zam-zam palsu dengan tersanqka atas nama **H. Thalib bin Saed bin Thalib**. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumen dan wawancara dengan informan terkait permasalahan penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan direduksi, sehingga sajian dan kesimpulannya relevan dengan penelitian. Sedangkan pisau analisis yang penulis gunakan untuk membahas rumusan permasalahan adalah Konsep Penegakan Hukum, Konsep Penyelidikan dan Penyidikan Berdasarkan KUHAP, Konsep Manajemen Penyidikan Tindak Pidana, Konsep Perindustrian, serta Faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas penegakan hukum.

Dalam temuan dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa tindak pidana bidang Perindustrian yang dilakukan oleh tersangka, berupa tidak adanya legalitas yang dimiliki oleh tersangka dalam melaksanakan kegiatan dibidang industri yang memproduksi Air Zam-zam. Juga terdapat fakta bahwa Air Zam-zam dimaksud palsu, dan kemudian terbukti melalui putusan hakim yang telah berkekuatan tetap. Kesimpulan umum penelitian ini bahwa penegakan hukum melalui proses penyelidikan maupun Penyidikan yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan baik didalam KUHAP maupun Perkap Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana termasuk dalam penerapan Pasal dan Undang-undang terkait.

Penulis secara umum menyarankan dalam perkara serupa, agar penanganannya dikemudian hari dapat lebih komprehensif lagi dengan membuktikan Pasal-Pasal lain yang dapat digunakan dalam Penyidikan. Untuk itulah perlu adanya peningkatan kualitas Penyidik baik melalui pendidikan kejuruan maupun pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan Penyidik khususnya dalam penanganan perkara. Diharapkan juga nantinya dapat diimplemantasikan penegakan hukum dengan menggunakan pidana tambahan berupa Tindak Pidana Pencucian Uang.

Kata Kunci : Penyidikan, Tindak Pidana, Pemalsuan Air Zam-zam

ABSTRACT

Research on the Criminal Investigation Process of the Industry Sector in the Case of Zam-Zam Water Fraud In Subdit I / Indagsi Ditreskrimsus Polda Central Java, aims to (1) obtain a general description of the Crime of Industry in the case of fake Water Zam-zam which is printed by Subdit 1 Ditreskrimsus Polda Jawa Tengah, (2) to know how the process of investigation of Crime in the field of Industry concerned, and (3) to know what factors influence the effectiveness of law enforcement in the investigation.

In this research is a qualitative writer using approach of sociological juridical research, with case study research method, to Zam-zam Fake Water Case with tersanqka on behalf of H. Thalib bin Saed bin Thalib. Data collection techniques used were document review and interviews with informants related to research problems. The data obtained are then analyzed and reduced, so the content and conclusions are relevant to the research. While the analysis knife that writer use to discuss problem formulation is Law Enforcement Concept, Concept of Investigation and Investigation Based on Criminal Procedure Code, Concept of Criminal Investigation Management, Concept of Industry, and Factors influencing effectiveness of law enforcement.

In the findings and discussion of research shows that the criminal acts of industry conducted by the suspect, in the absence of legality owned by the suspect in carrying out industrial activities that produce Air Zam-zam. There is also the fact that Water Zam-zam is meant to be false, and then proved by a decision of a permanently enforced judge. The general conclusion of this research is that law enforcement through investigation process and investigation conducted in accordance with the provisions both in KUHAP and Perkap Number 14 Year 2012 on Management of Criminal Investigation is included in the application of related Article and Act.

The author generally suggests in similar cases, so that future handling can be more comprehensive by proving other chapters that can be used in the investigation. For that reason, it is necessary to improve the quality of investigators both through vocational education and training in order to improve the ability of investigators, especially in handling cases. It is also hoped that the law enforcement will be implemented by using additional criminal in the form of Money Laundering Crime.

Keywords: Investigation, Crime, Zam-zam Water Fraud